

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar nitrogen, fosfor, kalium, karbon organik dan bahan organik dari hasil Ekstrak Tanaman Terfermentasi (ETT) daun sirih hijau yang dihasilkan yaitu untuk kadar nitrogen 1,1200%, fosfor 0,0050%, kalium 0,5180%, karbon organik 2,1500%, dan bahan organik 3,7070% dan pH dari hasil ETT sebesar 3,7. Hasil ETT yang diaplikasikan pada tanaman tomat, setelah dilakukan pengamatan secara morfologi diperoleh variasi komposisi yang paling baik adalah pada V1 dengan komposisi 250 g daun sirih hijau, 50 mL larutan EM-4, 50 mL larutan gula merah dan 900 mL akuades dengan kadar unsur hara dalam tanah yaitu nitrogen sebesar 0,8628%, fosfor 0,2502%, kalium 0,0259%, karbon organik 27,6570% dan bahan organik 47,8467% serta pH sebesar 5,4.

Berdasarkan hasil analisis tanah dari tanaman tomat, diperoleh pertumbuhan yang lebih baik dengan perlakuan ekstrak tanaman terfermentasi (ETT) daripada tanpa perlakuan (kontrol), sehingga metode ekstrak tanaman terfermentasi (ETT) dapat dijadikan sebagai metode alternatif baru dalam pembuatan pupuk organik cair. Daun sirih hijau (*piper betle* L.) memiliki potensi untuk dijadikan sebagai pupuk organik cair.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan untuk:

1. Membuat ekstrak tanaman terfermentasi dengan variasi lain seperti variasi konsentrasi, variasi tanaman dan lain sebagainya.
2. Melakukan pengujian lebih lanjut untuk pengujian kadar unsur hara mikro dan pengujian unsur hara makro agar sesuai dengan standar pupuk secara SNI.